

PENERAPAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs NEGERI 5 KLATEN

HARYANI

MTs Negeri 5 Klaten, Jawa Tengah

E-mail : draharyanitulas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih dalam pembelajaran jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan aplikasi e-learning sebagai media pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 5 Klaten. Dampak dari pandemi Covid 19 dalam dunia pendidikan menyebabkan aktifitas belajar dilaksanakan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Tidak bertemunya pendidik dengan anak didik dalam proses pembelajaran tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil belajar karena peserta didik kurang semangat, pasif dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu mengakibatkan hasil belajar peserta didik sangat rendah dan pendidik juga kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan dilaksanakan dengan 2 siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Negeri 5 Klaten sebanyak 24 siswa. Teknik pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi. Analisis data dengan teknik deskriptif kuantitatif. Dari hasil analisis data sebelum tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 50,42. Pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,41. Kemudian di akhir siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 89,58. Kesimpulan pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran jarak jauh di MTs Negeri 5 Klaten dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : E-learning, Media pembelajaran, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang sangat penting dalam mewariskan nilai-nilai pengetahuan, kepribadian dan karakter serta akhlak mulia. Dalam mentransfer nilai-nilai tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor anak didik dan pendidik. Dari faktor anak didik, faktor internal pribadi anak yang meliputi inteligensi, bakat, minat, sikap dan motivasi juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Pembelajaran tidak akan berhasil jika tidak ada minat, motivasi dan sikap yang sungguh-sungguh dalam belajar. Dari faktor guru pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat juga akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:121) media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Dalam buku Azhar Arsyad (2005: 15) bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

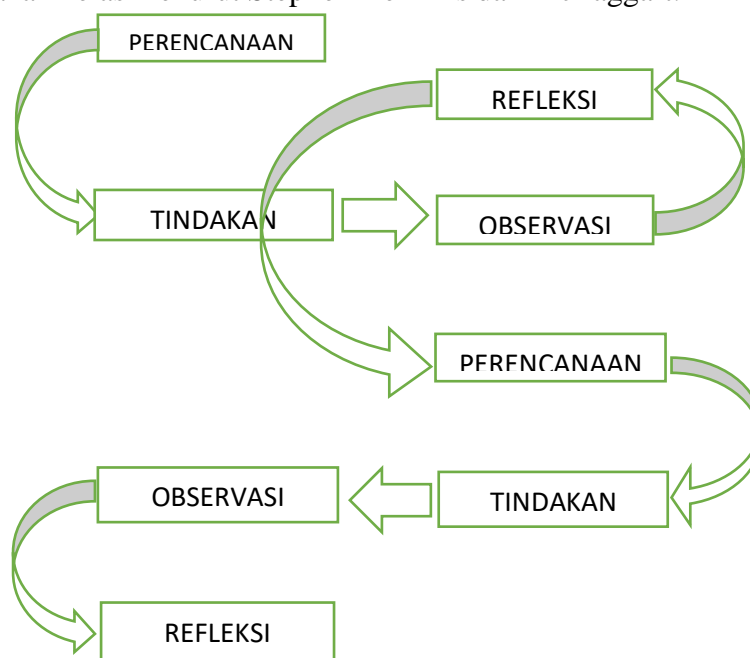
Sejak diberlakukannya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat (COVID - 19) bahwa Pendidikan dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh baik daring ataupun luring. Penerapan model pembelajaran daring sebenarnya telah dilaksanakan di negara-negara maju namun untuk satuan pendidikan menengah di Indonesia masih merupakan hal yang baru bahkan juga menimbulkan permasalahan baru bagi peserta didik maupun pendidik. Ketidakhadiran sosok guru, penggunaan media daring yang belum optimal, keterbatasan orang tua dalam mendampingi anak-anaknya merupakan masalah yang menyebabkan kurang antusias dalam belajar yang akhirnya menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Sedangkan bagi pendidik yang kurang menguasai IT juga merasakan

beban yang sangat berat dalam menyampaikan proses pembelajaran, bahkan masih bingung mencari cara /model menyampaikan pembelajaran yang akhirnya anak hanya diberi tugas mengerjakan LKS melalui pesan Whatsap. Dalam pembelajaran daring ini bukan berarti guru hanya memberikan tugas tanpa melibatkan aktifitas peserta didik dalam tahapan pembelajaran. Rendahnya aktifitas peserta didik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Rizwan (2016) menyatakan bahwa kurangnya aktifitas dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung berdampak pada rendahnya hasil belajar. Untuk itu seorang pendidik dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran sesuai keadaan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Seperti yang dinyatakan oleh Jauharul (2016) bahwa pengembangan aplikasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat tepat sekali guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perlu adanya upaya perubahan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring, diantaranya adalah penerapan media pembelajaran yang tepat dan membangkitkan motivasi serta minat belajar siswa. Pemerintah melalui kementerian agama RI telah menyediakan aplikasi *E-Learning Madrasah* versi 2.0.0 yang sangat lengkap untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Dalam *E-Learning Madrasah* versi 2.0.0 guru dapat menyampaikan bahan ajar dalam berbagai pilihan seperti: format Ms word, format PDF, format Excel, format Power point, video, link artikel dan gambar (format jpg), yang tentunya lebih bervariasi dan menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan *E-Learning Madrasah* versi 2.0.0 sebagai media pembelajaran jarak jauh di MTs Negeri 5 Klaten. Dengan penelitian ini diharapkan penerapan *E-Learning Madrasah* versi 2.0.0 sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 5 Klaten.

METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Rancangan yang digunakan adalah model rancangan yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Arikunto, 2008:97) dengan menggunakan dua siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi (pengamatan), 4) Refleksi. Berikut ini adalah gambar rancangan penelitian tindakan kelas menurut Stephen Kemmis dan McTaggart.



Gambar 1. Tahapan dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Taggart.

Sumber : Arikunto, 2006:97

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan langkah-langkah penelitian yang telah direncanakan. Pada siklus 1 tahap perencanaan dimulai dengan penyusunan perangkat pembelajaran secara lengkap (RPP yang berisi langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, metode, alat/media pembelajaran, dan evaluasi), melakukan koordinasi dengan rekan sejawat dan siswa, serta menyiapkan perangkat keras dan lunak untuk pelaksanaan pembelajaran daring melalui media pembelajaran aplikasi *E-Learning Madrasah*. Selanjutnya tahap pelaksanaan tindakan yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dengan media pembelajaran aplikasi *E-Learning Madrasah versi 2.0.0* yang dikembangkan oleh Kementerian Agama RI. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, pre test maupun post test. Setelah data diperoleh dari penelitian ini yang berupa data awal yang didapatkan dari data pra tindakan, data pada saat tindakan dan data hasil tindakan, langkah berikutnya adalah tahap refleksi yaitu tahap dimana hasil pengamatan dan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran dikumpulkan, dianalisis dan diskusikan dengan teman sejawat dan kolaborator. Kemudian direfleksikan dan digunakan sebagai dasar acuan rancangan pada siklus II. Dalam siklus II hasil refleksi pada siklus I digunakan untuk merencanakan dan merancang tindakan pada siklus II. Kegiatan pada siklus II ini meliputi perencanaan yang berupa identifikasi dan penentuan alternatif pemecahan masalah serta pengembangan program pembelajaran melalui media *E-Learning Madrasah*, pelaksanaan tindakan dilanjutkan dengan pengumpulan data dan analisis dan yang terakhir adalah evaluasi dan pengambilan kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A MTs Negeri 5 Klaten Semester Gasal Tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 24 siswa.

Obyek penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh (daring) melalui media pembelajaran aplikasi *E-Learning Madrasah*. Metode pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan metode tes dan dokumentasi pada saat mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *E-Learning Madrasah*. Aspek yang menjadi tolok ukur keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan kenaikan nilai rata-rata dari sebelum tindakan dan kenaikan nilai rata-rata setelah tindakan serta kenaikan prosentase ketuntasan belajar peserta didik dengan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Fiqih yaitu 67.

Teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas ini adalah diskriptif kuantitatif. Dimana data hasil belajar siswa dianalisis dengan cara menjumlahkan skor perolehan dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100. Adapun rumus penilaiannya menggunakan rumus menurut Suharsimi Arikunto (2002:183). Berikut rumusnya

$$\text{Skor/Nilai} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian kita hitung nilai rata-rata kelas dengan cara menjumlahkan skor nilai perolehan seluruh peserta didik dibagi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dengan rumus :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan =

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Setelah diketahui rata-rata kelas selanjutnya nilai hasil belajar siswa dikualifikasikan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 1: Tabel Kualifikasi Nilai Rata-Rata Kelas

No	Nilai Rata-Rata Kelas	Kualifikasi
1.	$81 \leq X \leq 100$	Baik
2.	$61 \leq X \leq 80$	Cukup
3.	$41 \leq X \leq 60$	Kurang
4.	$21 \leq X \leq 40$	Rendah
5.	$0 \leq X \leq 20$	Sangat Rendah

Keterangan : X = Nilai rata-rata kelas

Selanjutnya kita akan menilai ketuntasan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua kriteria ketuntasan belajar yaitu secara individual dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual didapat dari Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Negeri 5 Klaten Semester Gasal tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu 67, dengan kriteria jika hasil belajar siswa sekurang-kurangnya mendapatkan nilai 67 maka siswa tersebut dinyatakan tuntas dan jika hasil belajar siswa mendapatkan nilai kurang dari 67 maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa keseluruhan. Adapun cara menghitung prosentase ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum (\text{Jumlah siswa yang mendapatkan nilai} \geq 67)}{\sum (\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes})} \times 100$$

Selanjutnya data tersebut dikualifikasikan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut

Tabel 2 :Tabel Kualifikasi Prosentase ketuntasan Hasil belajar

No	Prosentase	Kualifikasi
1.	$81 \leq X \leq 100$	Baik
2.	$61 \leq X \leq 80$	Cukup
3.	$41 \leq X \leq 60$	Kurang
4.	$21 \leq X \leq 40$	Rendah
5.	$0 \leq X \leq 20$	Sangat Rendah

Keterangan : X = prosentase ketuntasan hasil belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar peserta didik pada awal pembelajaran jarak jauh (daring) dimana pembelajaran masih menggunakan pesan singkat lewat Whatsaap masih menunjukkan kualifikasi cukup rendah yaitu dengan rata-rata kelas sebesar 50,42. Berikut daftar hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus :

Gambar 3: Tabel Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelaksanaan Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Gerrad Abdul Hafidz	100	Tuntas
2	Muhammad Rizqi Firdaus	100	Tuntas
3	Anggi Adelia	90	Tuntas
4	Muhammad Fathun Ni'am	90	Tuntas

5	Nanda Hermawan	90	Tuntas
6	Cinde Mas K Wijoyo Witjaksono	80	Tuntas
7	Erlin Febriyanti	70	Tuntas
8	Ridwan Adi Kusuma	70	Tuntas
9	Difa tri Lestari	70	Tuntas
10	Kirena Yuki Mustikaningrum	70	Tuntas
11	Luthfia Rahmawati	70	Tuntas
12	Bunga Cesaria Agustin	50	Belum tuntas
13	Malik Fajar Muhammad	50	Belum tuntas
14	Zulfa Agustin	50	Belum tuntas
15	Syifa Ayu Rahmadhanti	40	Belum tuntas
16	Bilqis Chairunnisa' Azzura Sutrisno	30	Belum tuntas
17	Nayshila Rasya fauziah	30	Belum tuntas
18	Fathia Aziza Nirmala	20	Belum tuntas
19	Firnanda Kusuma	20	Belum tuntas
20	Silvia fatehatu Rahma	20	Belum tuntas
21	Diva Faulisa Ariana	0	tidak mengikuti tes
22	Fiqhan Rodzian	0	tidak mengikuti tes
23	Firda Shakiyah Nia Aprilia	0	tidak mengikuti tes
24	Fitri Wulandari	0	tidak mengikuti tes
	Jumlah Nilai	1210	
	Jumlah Nilai maksimal	2400	
	Rata-rata kelas	50,42	
	Ketuntasan Belajar	45,83 %	

Tabel 4: Tabel Prosentase Nilai Ketuntasan Belajar Pada Pelaksanaan Pra Siklus

Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) 67	Frekuensi (Peserta didik)	Prosentase	Keterangan
≥ 67	11	45,83 %	Tuntas
< 67	13	55,17 %	Belum Tuntas
Nilai terendah	20		
Nilai tertinggi	100		

Tabel 3 menunjukkan rata-rata hasil belajar sebelum tindakan sebesar 50,42 dan Gambar 4 menunjukkan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih di bawah KKM. Faktor utama penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah rendahnya aktifitas peserta didik yang disebabkan oleh proses pembelajaran jarak jauh yang belum maksimal, kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh karena pembelajaran hanya menggunakan pesan singkat whatsapp. Bahkan masih ada beberapa anak yang tidak mengikuti tes.

Selanjutnya nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII A Mts Negeri 5 Klaten semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 5: Tabel Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTs Negeri 5 Klaten Pada siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Achmad Gerrad Abdul Hafidz	100	Tuntas
2	Muhammad Rizqi Firdaus	100	Tuntas
3	Anggi Adelia	100	Tuntas

4	Muhammad Fathun Ni'am	100	Tuntas
5	Nanda Hermawan	100	Tuntas
6	Kirena Yuki Mustikaningrum	100	Tuntas
7	Luthfia Rahmawati	100	Tuntas
8	Diva Faulisa Ariana	100	Tuntas
9	Cinde Mas K Wijoyo Witjaksono	90	Tuntas
10	Erlin Febriyanti	90	Tuntas
11	Ridwan Adi Kusuma	90	Tuntas
12	Silvia fatehatu Rahma	90	Tuntas
13	Firda Shakiyah Nia Aprilia	90	Tuntas
14	Fitri Wulandari	90	Tuntas
15	Malik Fajar Muhammad	90	Tuntas
16	Zulfa Agustin	80	Tuntas
17	Syifa Ayu Rahmadhanti	80	Tuntas
18	Nayshila Rasya fauziah	80	Tuntas
19	Fathia Aziza Nirmala	70	Tuntas
20	Bunga Cesaria Agustin	50	Tidak tuntas
21	Difa tri Lestari	50	Tidak tuntas
22	Bilqis Chairunnisa' Azzura Sutrisno	30	Tidak tuntas
23	Firnanda Kusuma	30	Tidak tuntas
24	Fiqhan Rodzian	30	Tidak tuntas
	Jumlah Nilai	1930	
	Jumlah Nilai Maksimal	2400	
	Rata-rata kelas	80,41	
	Ketuntasan belajar	79,17	

Gambar 7: Tabel Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) 67	Frekuensi (Peserta didik)	Prosentase	Keterangan
≥ 67	19	79,17	Tuntas
< 67	5	20,83	Tidak Tuntas
Nilai terendah	30		
Nilai tertinggi	100		

Tabel 5 dan 6 menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Fiqih MTs Negeri 5 Klaten Kelas VIII A semester gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 pada siklus I telah terjadi peningkatan dengan rata-rata kelas sebesar 80,41 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 79,17 % dan secara klasikal nilai ketuntasan belajar peserta didik telah tercapai. Bahkan peserta didik yang sebelumnya tidak mengikuti tes, setelah dimotivasi akhirnya semua mengikuti tes.

Selanjutnya pada pelaksanaan siklus II guru telah melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan memanfaatkan *E-Learning Madrasah* sebagai media pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VII A Semester Gasal Tadi MTs Negeri 5 Klaten pada Kelas VII A Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 . Hasil belajar peserta didik pada siklus II sebagai berikut :

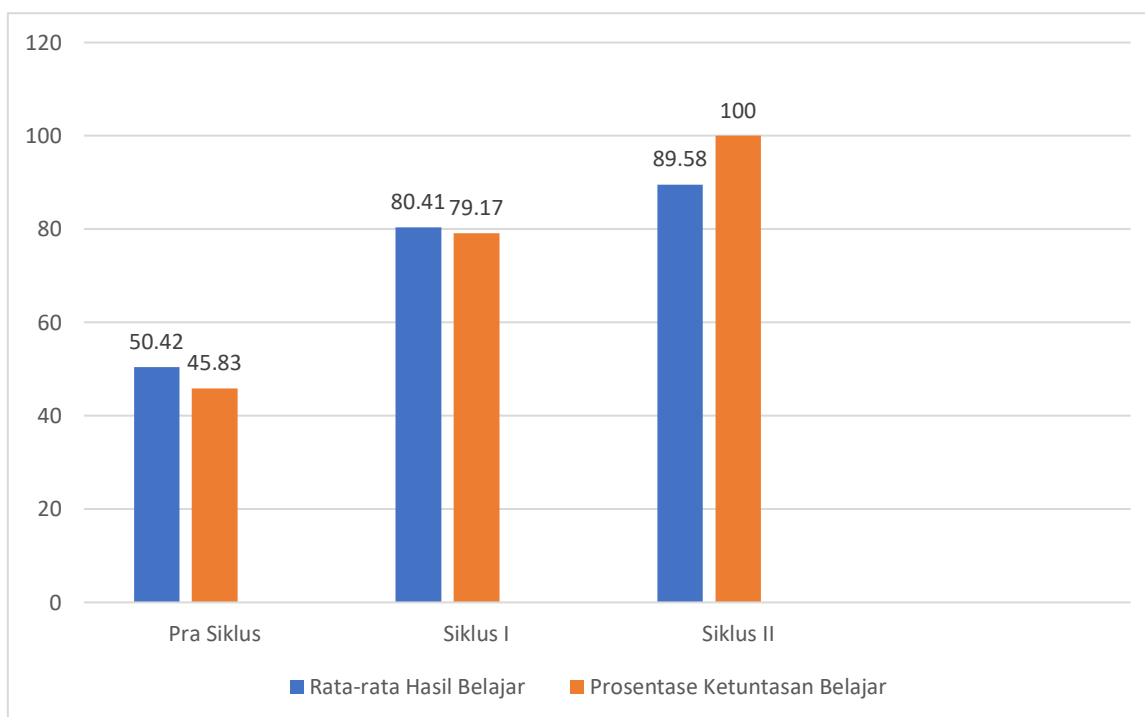
Tabel 7: Tabel Nilai Hasil Belajar Pesereta Didik Pada Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Achmad Gerrad Abdul Hafidz	100	Tuntas
2	Muhammad Rizqi Firdaus	100	Tuntas
3	Anggi Adelia	100	Tuntas
4	Muhammad Fathun Ni'am	100	Tuntas
5	Nanda Hermawan	100	Tuntas
6	Kirena Yuki Mustikaningrum	100	Tuntas
7	Bunga Cesaria Agustin	100	Tuntas
8	Cinde Mas K Wijoyo Witjaksono	100	Tuntas
9	Nayshila Rasya fauziah	100	Tuntas
10	Firnanda Kusuma	100	Tuntas
11	Zulfa Agustin	90	Tuntas
12	Bilqis Chairunnisa' Azzura Sutrisno	90	Tuntas
13	Fiqhan Rodzian	90	Tuntas
14	Luthfia Rahmawati	90	Tuntas
15	Ridwan Adi Kusuma	90	Tuntas
16	Erlin Febriyanti	80	Tuntas
17	Malik Fajar Muhammad	80	Tuntas
18	Syifa Ayu Rahmadhanti	80	Tuntas
19	Fathia Aziza Nirmala	80	Tuntas
20	Diva Faulisa Ariana	80	Tuntas
21	Firda Shakiyah Nia Aprilia	80	Tuntas
22	Fitri Wulandari	80	Tuntas
23	Difa Tri Lestari	70	Tuntas
24	Silvia Fatehatu Rahma	70	Tuntas
	Jumlah Skor Nilai	2150	
	Jumlah Skor Maksimal	2400	
	Rata-Rata Kelas	89,58	
	Ketuntasan Hasil Belajar	100%	

Gambar 8: Tabel Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) 67	Frekuensi (Peserta didik)	Prosentase	Keterangan
≥ 67	24	100	Tuntas
< 67	0	0	Tidak tuntas
Nilai terendah	70		
Nilai tertinggi	100		

Tabel 7 dan 8 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan pemanfaatan media E-Learning Madrasah sebagai media pembelajaran telah terjadi peningkatan sebesar 89,58 dengan prosentasi ketuntasan belajar sebesar 100 %. dengan prosentase 100%. Perbandingan hasil belajar Mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 5 Klaten pada Kelas VIII A sebelum tindakan (pra siklus), siklus I dan siklus II dapat penulis sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Perbandingan Hasil Belajar dan keluntasan Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTs Negeri 5 Klaten

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada kelas VIII A MTs Negeri 5 Klaten semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 dengan pemanfaatan E-Learning Madrasah sebagai media pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fiqih menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum tindakan rata-rata kelas hanya sebesar 50,42 dan prosentase ketuntasan sebesar 45,83 dengan kualifikasi kurang. Kemudian setelah tindakan pada siklus I mencapai rata-rata hasil belajar sebesar 80,41 dengan kualifikasi cukup baik dan ketuntasan belajar telah mencapai 79,17 % berarti masih ada 5 anak dari jumlah 24 peserta didik yang tidak tuntas. Kemudian dilakukan upaya perbaikan di siklus II dan hasilnya rata-rata hasil belajar peserta didik telah mencapai peningkatan yaitu sebesar 89,58 dan prosentase ketuntasan belajar sebesar 100 %. Maka jika kita bandingkan rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar sejak pra siklus, siklus I maupun siklus II terjadi peningkatan yang signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan sebelumnya oleh Numiek Sulisty Hanum (2013) bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto cukup efektif dengan kecenderungan 77,27 %. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Ardini, Ulfah setia Iswara dan Endang Dwi Retnani (2020) dimana penggunaan e-Learning dinilai oleh mahasiswa cukup efektif sebagai metode pembelajaran. Dengan demikian e-learning Madrasah sebagai media pembelajaran jarak jauh lebih efektif dapat meningkatkan motivasi dan minat anak dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan E-learning Madrasah sebagai media pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada kelas VIII A MTs Negeri 5 Klaten semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 terbukti dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar peserta didik secara signifikan yaitu dari pra siklus 50,42, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 80,41 dan pada tahap akhir siklus II meningkat sebesar 89,58. Dengan demikian *E-Learning Madrasah* sangat efektif sebagai media pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 5 Klaten

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., dkk (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A., *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2010
- Djamarah, Syaiful Bahri dan aswan Zain. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hanum, Numiek. (2013). *Keefektifan E-Learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. Jurnal Pendidikan Vokasi
- Jauharul. (2016). *Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online Untuk Pendidikan jarak Jauh*. ISSN. Vol 26 September : 1693-8739. Web 12 Oktober 2020.
- Lilis Ardani, Ulfah Setia Iswara, Endang Dwi Retnani E.D. *Efektifitas Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19*. JKM (Jurnal konsep Bisnis dan manajemen. ISSN 2407-2648.7 (1) November 2020